

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Bagian akhir pada skripsi ini, peneliti mendeskripsikan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang berlandaskan pada hasil temuan penelitian. Hasil penelitian mengenai “Tarian Krumping di MOU Dance Company” dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Eksistensi tari Krumping di Kota Bandung sudah dikenal dan dipelajari dengan bukti adanya 2 (dua) *Fam* tari Krumping di Kota Bandung, yaitu *Bulwark Fam* dan *Mad Scientist Fam*, serta adanya sanggar-sanggar yang membuka *workshop* tari Krumping di sanggar mereka, antara lain : MOU Dance Company, Rocket Crew, Revolus Studio, dan I-Motion Studio.

Struktur Koreografi pada tari Krumping memiliki 3 (tiga) *basic* utama yaitu pada bagian dada (*chest*), tangan (*arm*), dan kaki (*foot*) yang dimana pada setiap *basic* tersebut terbagi lagi menjadi beberapa bagian gerakan, sebagai berikut : dada (*chest*) memiliki *Chestpop*, *Breath*, *In and Out*, *Shockpop*, dan *Chestpop Illusion*, lalu tangan (*arm*) memiliki *Jab*, *Armthrow*, dan *Armswing*, dan yang terakhir kaki (*foot*) memiliki *Stance*, *Stomp*, *Double Stomp*, dan *Flash Stomp*, serta terdapat *basic* gerakan yang menggabungkan 3 (tiga) *basic* utama yaitu *wobble*.

Implikasi dari penelitian ini berdampak kepada tarian Krumping di MOU Dance Company, dampak tersebut memiliki dampak positif dan negatif kepada pelatih dan anggotanya. Hal ini diharapkan berimplikasi terhadap pola pikir generasi muda bahwa tarian jalanan (*street dance*) dapat dikorelasikan dengan tarian tradisional yang membuat gabungan tarian tersebut terlihat lebih menarik dengan tidak melupakan unsur tari tradisional didalamnya sehingga peminat dari dua jenis tarian tersebut kemungkinan besar akan meningkat.

#### **5.2 REKOMENDASI**

Berdasarkan dari hasil penelitian, implikasi dan kesimpulan yang telah dijelaskan, dapat direkomendasikan sebagai berikut :

1. Bagi Sanggar MOU Dance Company sebagai referensi untuk mempelajari tari Krumping lebih dalam lagi.

2. Bagi Seniman sebagai acuan untuk mempelajari tarian jalanan (*street dance*) khususnya tari Krumping.
3. Bagi Departemen Pendidikan Tari sebagai penambah literatur mengenai tari modern khususnya tarian jalanan (*street dance*) dan menambah wawasan mahasiswa Pendidikan Tari.
4. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia sebagai kontribusi dalam studi pengayaan yang ada.
5. Dinas Pendidikan dan Pariwisata sebagai penambah pembendaharaan mengenai tarian jalanan (*street dance*).
6. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebagai bahan rujukan pada penelitian yang akan dilakukan mengenai tarian jalanan (*street dance*) khususnya tari Krumping.